

<input type="radio"/> Senin	<input type="radio"/> Selasa	<input type="radio"/> Rabu	<input checked="" type="radio"/> Kamis	<input type="radio"/> Jumat	<input type="radio"/> Sabtu	<input type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input type="radio"/> Sep	<input checked="" type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				

Ekspor Tekstil Terkena Imbas

DIPATI UKUR, (GM).-

Dampak krisis ekonomi yang melanda sejumlah negara di kawasan Eropa dan Amerika terhadap ekspor Jabar cukup besar. Hal itu membuat pertumbuhan ekspor produk asal Jabar, khususnya sektor tekstil melambat.

Pemimpin Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VI, Lucky Fathul Aziz Hadibrata mengatakan, dampak krisis tersebut memang sangat dirasakan para pengusaha, sehingga pertumbuhan ekspor mengalami perlambatan.

"Kondisi itu membuat ekspor mengalami perlambatan, karena para pengusaha yang terkena imbas krisis mengurangi permintaan," jelas Lucky kepada wartawan usai Seminar Tata Kelola Bank Sentral di Graha Sanusi Universitas Padjadjaran, Jln. Dipati Ukur Bandung, Rabu (10/10).

"Kedua sektor ini mengalami penurunan yang cukup signifikan. Padahal sebelumnya ekspor tekstil dan mesin merupakan ekspor yang cukup besar. Meski demikian pada dasarnya nilai ekspor mengalami kenaikan, mencapai 6,81 miliar dolar AS. Tetapi pertumbuhannya mengalami perlambatan," jelasnya.

Ekspor sektor tekstil hingga triwulan II tahun 2012 nilainya mencapai hingga 1,8 miliar dolar AS. Sektor tekstil mengalami penurunan sekitar 17 persen dari periode yang sama di tahun 2011. Begitu juga dengan sektor mesin dan elektronik, hingga triwulan II 2012 ini mencapai 2,3 miliar dolar AS, atau mengalami penurunan sekitar 7 persen dibandingkan periode yang sama di tahun lalu.

Hal senada diungkapkan Direktur Eksekutif Departemen Perencanaan Strategis dan Hubungan Masyarakat Bank Indonesia, Dody Budi Waluyo. Dikatakannya, dampak krisis ekonomi global memang sangat berpengaruh terhadap nilai ekspor di Tanah Air. Nilai ekspor mengalami perlambatan. Terlebih selama ini ekspor dilakukan ke negara-negara yang saat ini mengalami krisis ekonomi. **(B.99)****